

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *SOCIAL STUDIES* DALAM  
KURIKULUM 2013 DI SMK YADIKA 5 TANGERANG SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Pebi Ayu Indiputri**

**1501075021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai *Social Studies* dalam Kurikulum 2013  
di SMKS Yadika 5 Tangerang Selatan

Nama : Pebi Ayu Indiputri

NIM : 1501075021

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

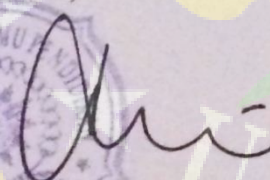
Hari : Sabtu

Tanggal : 16 November 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd		28/11/2019
Sekretaris	: Andi, M.Pd		6/12
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Suswandari, M.Pd		28/11/2019
Pembimbing II	: Hari Naredi, M.Pd		28/11/2019
Penguji I	: Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd		14/12-19
Penguji II	: Jumardi, M.Pd		1/12/19

Disahkan oleh,  
Dekan



**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Pebi Ayu Indiputri:** 1501075021. “*Implementasi Nilai-Nilai Social Studies dalam Kurikulum 2013 di SMKS Yadika 5 Tangerang Selatan*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui karakteristik pengorganisasian pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*) pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), (2) Mengetahui nilai yang dapat diimplementasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*) di kehidupan sehari-hari peserta didik, (3) Mengetahui proses pengembangan dan penguatan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*) bagi peserta didik SMK.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis serta mengolah data baik yang bersifat sekunder maupun primer lalu menyimpulkannya.

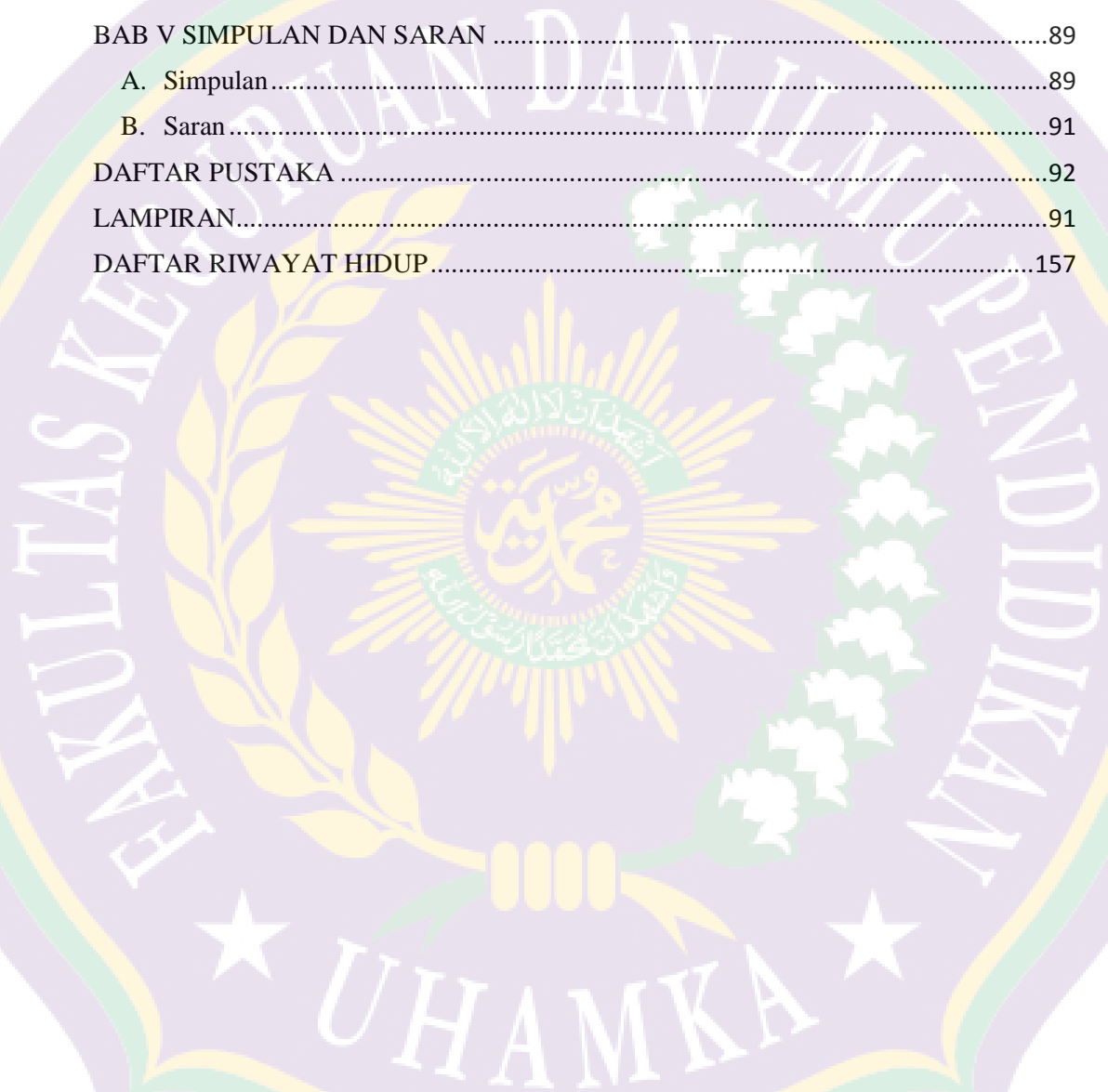
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran *social studies* di SMK menekankan pada persiapan peserta didik ke dalam dunia kerjanya dimana peserta didik harus dapat memahami secara mendalam mengenai konsep dalam kehidupan bermasyarakat dan memiliki rasa bekerja sama sekaligus kompetitif yang baik di tengah masyarakat yang majemuk. *Social studies* dalam Kurikulum 2013 di SMK Yadika 5 dikembangkan berdasarkan disiplin ilmu sosial yang memuat materi Sejarah Indonesia dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (2) Guru menanamkan nilai-nilai dasar *social studies* yang berlaku di lingkungan masyarakat berupa membangun kemampuan beradaptasi, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki nilai kejujuran, toleransi dan mampu bekerja sama. (3) Penanaman dan penguatan nilai-nilai *social studies* yang dilakukan Guru berupa kegiatan pembiasaan secara berulang di dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci : Implementasi, Nilai *Social Studies*, Kurikulum 2013

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Konsep <i>Social Studies</i> .....	10
B. Munculnya <i>Social Studies</i> dalam Pembelajaran .....	12
C. Konten <i>Social Studies</i> .....	16
D. <i>Social Studies</i> di Indonesia .....	18
E. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam <i>Social Studies</i> .....	20
F. Kurikulum 2013 .....	30
G. Hasil Penelitian yang Relevan .....	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	43
A. Alur Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Latar Penelitian .....	47
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	47
E. Peran Peneliti .....	48
F. Data dan Sumber Data .....	49
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	52

I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	58
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	69
C. Temuan penelitian.....	70
D. Hasil Penelitian .....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	157



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan uraian tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dan rencana guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya, karena implementasi pendidikan dapat diwujudkan dalam interaksi guru dengan peserta didik dikelas dalam proses belajar mengajar.

Dalam pendidikan, terdapat alat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yakni kurikulum. Seluruh kegiatan pendidikan dapat dilihat dari kebijakan, perencanaan serta pelaksanaan kurikulum. Dalam suatu sistim pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman (Ahmad, 2014: 99).

Kurikulum pendidikan selalu dilakukan pengembangan dan pembaharuan dengan bertujuan untuk menyeimbangkan dan mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat. Selain itu, kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional maupun global. Usaha-usaha tersebut harus dilakukan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia Internasional(Siti Osa Kosassy, 2017).

Terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan nasional, masing-masing daerah memerlukan program Pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerahnya. Kurikulum yang dianggap sebagai jantung Pendidikan perlu dikembangkan secara konseptual pada semua jenjang dan jenis Pendidikan yang sesuai dengan satuan Pendidikan, potensi daerah serta peserta didik(Zainal Arifin, 2015).

Adanya Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, sekarang pemerintah telah mempercepat perencanaan *Millenium Development Goals (MDGS)*, yang semula dicanangkan tahun 2020 dipercepat menjadi 2015. *Millenium Development Goals (MDGS)* adalah era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era persaingan mutu kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM)

berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi (Mulyasa, 2006: 2).

Pada proses pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat beberapa perubahan seperti, standar proses yang awalnya difokuskan pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Pembelajaran yang tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas akan tetapi juga lingkungan satuan Pendidikan dan masyarakat. Guru bukanlah satu-satunya yang dapat dijadikan acuan sumber belajar peserta didik. Serta sikap tidak diajarkan secara verbal akan tetapi melalui contoh dan teladan (Hidayat, 2013: 128). Maka, setiap satuan Pendidikan dalam kegiatan proses pembelajaran diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan ketentuan kurikulum 2013 agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Kurikulum 2013 dicita-citakan agar dapat melahirkan generasi masa depan yang cerdas dan komperhensif yakni tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja akan tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sosial serta spiritualnya. Hal tersebut diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dengan nilai-nilai karakter.

Dalam perkembangannya, kurikulum akan semakin dianggap sebagai kunci pokok dalam usaha mengembangkan potensi peserta didik melalui program-program pendidikan. Terdapat perkembangan pemahaman mengenai



kurikulum yaitu, dalam pemahaman sempit kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang diberikan disekolah. Sedangkan pada pemahaman yang luas kurikulum diartikan sebagai suatu pengalaman belajar yang diberikan guru kepada peserta didiknya selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Pendidikan tidak lagi dituntut untuk hanya dapat cepat berkembang melainkan juga untuk dapat mengembangkan minat dan bakat serta membentuk moral dan kepribadian peserta didik agar peserta didik dapat menguasai segala bidang keterampilan.

Tuntutan-tuntutan tersebut menyebabkan akan adanya pergeseran makna kurikulum. Kurikulum tidak lagi dianggap hanya sebagai kumpulan mata pelajaran melainkan sebagai pengalaman belajar peserta didik. Pergeseran makna kurikulum disebabkan oleh meluasnya fungsi dan tanggung jawab satuan pendidikan yang juga dipengaruhi oleh penemuan-penemuan dan pandangan-pandangan baru terutama pada bidang psikologi belajar peserta didik (Rohman, 2012: 6-7). Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum KTSP atau 2004 yang dianggap mampu mendorong kemampuan peserta didik untuk ingin lebih tahu akan pengetahuan dan wawasan baru melalui observasi dan eksperimen yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, untuk menghadapi tuntutan tersebut, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja

pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia (Kosassy, 2017: 79).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran diseluruh jenjang satuan Pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam kehidupan berdemokrasi. Dimana pembelajarannya mencerminkan kesadaran pribadi dalam bermasyarakat, pengalaman akan budaya serta perkembangan pribadi peserta didik itu sendiri.

Dengan adanya Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum di satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan program Pendidikan ilmu-ilmu sosial di satuan Pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang khusus dalam pemanfaatan data ilmu-ilmu sosial sebagai tenaga dalam memperbaiki kesejahteraan umat manusia. Adapun upaya memasukan ilmu-ilmu sosial ke dalam kurikulum satuan Pendidikan, mengingat tidak semua disiplin ilmu-ilmu sosial dapat masuk ke dalam kurikulum satuan Pendidikan maka, penyajian ilmu sosial disatukan atau secara teintegrasi ke dalam kurikulum Pendidikan IPS. Secara umum Ilmu Pengetahuan Sosial menyiratkan beberapa hal berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin dari ilmu-ilmu sosial
2. Disiplin yang dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikanata pemebelajaran dalam satuan Pendidikan.

3. Masing-masing aspek disiplin ilmu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Amrul, 2013).

Di era globalisasi pendidikan akan pengetahuan sosial dijadikan sebagai dasar utama dalam mendapatkan informasi dari seluruh dunia. Terdapat banyak informasi dan pengetahuan baru dalam Ilmu Pengetahuan Sosial yang berupa peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan isu sosial yang terjadi di kehidupan bermasyarakat. Pada jenjang Sekolah Menengah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat beberapa materi seperti, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Antropolgi. Peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang memiliki sifat demokratis serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dibuat untuk dapat mengembangkan mengenai pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menganalisa perubahan kondisi sosial masyarakat. Selain itu tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ialah agar peserta didik dapat menyeleksi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga mampu berinteraksi atau bersosialisasi serta mampu menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di dalam lingkungan hidupnya. Seperti yang telah diketahui bahwa lingkungan sangat mempengaruhi proses pembentukan dan pengembangan pengetahuan peserta didik baik dalam kepribadian, emosional, aktivitas dan kreativitasnya.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik diarahkan untuk mampu (1) memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global (Maryani, 2009: 1).

Dengan uraian tersebut, setiap guru maupun peserta didik diharapkan mampu berkompetensi dengan segala kendala yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kesiapan dan pemahaman Satuan Pendidikan mempunyai peran penting dalam melaksanakan proses program pembelajaran sehingga diharapkan akan menjadikan kualitas Pendidikan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Kehidupan sosial dalam masyarakat dari waktu ke waktu akan selalu mengalami perubahan, dimana perubahan tersebut terjadi baik dalam konteks ruang maupun waktu. Hal ini disebabkan karena adanya interaksi sosial antar individu maupun antar kelompok. Dan lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk dapat membekali peserta didik agar menghadapi tantangan maupun persoalan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

## B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini ialah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam *social studies*. Agar pembahasan masalah lebih terfokus, maka diperlukan pembagian fokus penelitian menjadi tiga sub fokus, yakni:

1. Karakteristik pengorganisasian pendidikan *Social Studies* pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Nilai-nilai dalam pembelajaran *Social Studies*.
3. Proses pengembangan dan penguatan nilai-nilai *Social Studies* bagi peserta didik SMK.

## C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik pengorganisasian *Social Studies* pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
2. Apakah nilai-nilai *Social Studies* dapat diimplementasikan peserta didik kedalam kehidupannya sehari-hari?
3. Bagaimana proses pengembangan dan penguatan nilai-nilai *Social Studies* bagi peserta didik SMK?

## D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui karakteristik pengorganisasian *Social Studies* pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Mengetahui nilai yang dapat diimplementasikan pembelajaran *Social Studies* di kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Mengetahui proses pengembangan dan penguatan nilai-nilai *Social Studies* bagi peserta didik SMK.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah karya ilmiah dan menjadi bahan kajian keilmuan mengenai kurikulum 2013 dalam sistem pendidikan kejuruan (SMK).

##### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi Kepala Sekolah maupun Komite Sekolah untuk lebih memahami pengelolaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan dengan dilakukannya penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 serta tetap memuat potensi-potensi yang dimiliki peserta didik.

##### **3. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal yang berkaitan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alma, Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Bambang, Samsul., dan Rusdiana, H.A. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. (2016). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamlik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mattew B dan Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Rohman, Muhammad. (2012). *Kurikulum Berkarater*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## JURNAL

- Ahmad, Syarwan. (2014). Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 8, No. 2.
- AM, Sardiman. (2014). Posisi IPS Tantangan Masa Depan dan Alternatif Baru. *Jurnal Socia* Vol. 11, No. 2.
- Anshori, Sodiq. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*. Vol. 3, No. 2.
- Endayani, Henni. (2017). Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ijtimaiyah*. Vol. 1, No. 1.
- Enok Maryani, H. S. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial. *Jurnal Penelitian*. Vol. 9 No. 1.
- Kosassy, Siti. Osa. (2017). Analisa Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal PPKn & Hukum*. Vol. 12, No. 1.
- Maknun, Johar. (2006). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) *Boarding School* Berbasis Keunggulan Lokal. *Jurnal JPTA FPTK UPI*.
- Rachman, Maman. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter Berwawasan Konservasi Nilai-Nilai Sosial. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. Vol. 40 No. 1.
- Rahmawati, Isna. (2017). Pengintegrasian Nilai-Nilai dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Online Unwidha*. Magistra No. 100. ISSN 0215-9511.
- Saryono, Joko. (2013). Pembelajaran di Sekolah: dari Paradigma ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*. tahun ketujuh, No. 1.
- Sulfemi, W.B, dan Lestari, A.H. (2017). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*. Vol 6, No. 1. ISSN 2302-2825.
- Suswandari. (2011). Model Kurikulum *Social Studies*. *Prosiding*. Dalam: Seminar Nasional dan Kongres HISPISI XIII di FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta. 7-9 Maret.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran IPS Berbasis Kecerdasan Interpersonal dan Eksistensial. *Jurnal Edisi Khusus* No. 1. ISSN 1412-565X.
- Wardani, Dani. (2011). Kontribusi Keterampilan Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Kesiapan Kerja Praktek Industri. *Jurnal Edisi Khusus* No. 2. ISSN 1412-565X.



Zaini, Herman. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jurnal Idaroh*. Vol. 1, No. 1.

Zatalini, Adhalia, dkk. (2017). Analisis Penanaman Nilai Sosial Keserasian Hidup dalam Meningkatkan Karakter Remaja Sanggar Tari Bougenville Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 3.

### MAKALAH

Arifin, Z. (2015). *Seminar Pembinaan dan Sosialisasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala dan Guru Madrasah*. Kementerian Agama Kota Tangsel.

Kusumaningrum, Dwi, Isnaeni. (2017). *Strategi Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 4 Malang*.

Susanti, Septi Dewi. (2017). *Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran IPS di SMP NEGERI 13 Yogyakarta*.

### E-BOOK

Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*.

Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*.

### INTERNET

Amrul. (2013). *Konsep dan Rasional “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)” Secara Umum*. Diakses melalui <https://s2pips.fkip.unila.ac.id/2013/04/19/konsep-dan-rasional-social-studies-secara-umum/>

Ariesta, Freddy W. (2018). *Karakteristik IPS di Pendidikan Dasar*. Diakses melalui <https://pgsd.binus.ac.id/2018/01/08/karakteristik-ips-di-sekolah-dasar/>

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006. Diakses melalui [https://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/upload/isi/standar\\_isi.pdf](https://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/upload/isi/standar_isi.pdf)

Studi Kurikulum 2013 SMK/MAK Berdasarkan Permendikbud No. 17 Tahun 2013. Diakses melalui <https://www.salamedukasi.com/2014/07/struktur-kurikulum-2013-smk-mak-sekolah.html>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. Diakses melalui [https://www.hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](https://www.hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm).

Yuli Setiawan. 2014. Pengembangan Kurikulum SMK. Diakses melalui <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1146/pengembangan-kurikulum-smk>.

